



## Empowering Educators: Pelatihan Bahasa Inggris Interaktif bersama Native Speaker untuk Guru-Guru Sekolah Internasional

Muhammad Rizky Rochmawan<sup>1</sup>, Lytvynenko Tetiana<sup>2</sup>

Universitas Ivet<sup>1</sup>, Universitas Negeri Semarang<sup>2</sup>

[\\*rizkyrochmawan@gmail.com](mailto:*rizkyrochmawan@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.31331/manggali.v4i1.3435>

### Info Articles

*Sejarah Artikel:*

Disubmit : November 2023

Direvisi : Desember 2023

Disetujui : Januari 2024

*Keywords:*

*English Training; International School Teachers; Native Speaker*

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris guru-guru di Sekolah Nasima Semarang melalui pelatihan interaktif yang dipandu oleh penutur asli (native speaker). Program ini berfokus pada pengembangan keterampilan komunikasi lisan, kefasihan, dan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Inggris di lingkungan pengajaran. Metode yang digunakan meliputi role-play, simulasi pengajaran, dan diskusi kelompok, yang memberikan pengalaman belajar langsung bagi para peserta. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan bahasa Inggris peserta, baik dalam hal kefasihan maupun kepercayaan diri. Umpan balik dari peserta juga menunjukkan kepuasan yang tinggi terhadap efektivitas pelatihan. Peningkatan ini berdampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah, dengan guru yang lebih percaya diri dan kompeten dalam menggunakan bahasa Inggris. Program ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan profesional berkelanjutan bagi sekolah-sekolah internasional lainnya, sekaligus memperkuat kualitas pendidikan di era global.

### Abstract

*This community service program aims to enhance the English language skills of teachers at Nasima School Semarang through an interactive training program led by native speakers. The program focuses on developing oral communication skills, fluency, and confidence in using English within the teaching environment. The methods used include role-plays, teaching simulations, and group discussions, providing participants with direct learning experiences. Evaluation results showed significant improvements in participants' English proficiency, particularly in fluency and confidence. Feedback from participants also indicated high satisfaction with the training's effectiveness. This improvement positively impacted the quality of education at the school, with teachers becoming more confident and competent in using English. This program is expected to serve as a sustainable professional development model for other international schools, while also strengthening the quality of education in the global era.*

✉ Alamat Korespondensi:

E-mail: [rizkyrochmawan@gmail.com](mailto:rizkyrochmawan@gmail.com)

p-ISSN: 2715-5757

e-ISSN: 2798-4435

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin pesat, kemampuan berbahasa Inggris telah menjadi kebutuhan mendesak, tidak lagi sekadar nilai tambah, terutama bagi para pendidik di sekolah-sekolah internasional. Sebagai bahasa penghubung utama antarbangsa, atau “lingua franca,” bahasa Inggris memainkan peran penting dalam komunikasi dan kolaborasi lintas budaya, seperti yang diungkapkan oleh David Crystal (2003). Peran bahasa ini melampaui sekadar alat komunikasi, menjadi kunci untuk membuka peluang di dunia global yang semakin terhubung.

Sekolah Nasima Semarang, sebagai salah satu institusi pendidikan internasional terkemuka di Jawa Tengah, memahami betul pentingnya hal ini. Komitmen sekolah untuk membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk sukses di panggung global tidak hanya terlihat dari kurikulum internasional yang diterapkan, tetapi juga dari perhatian khusus pada pengembangan kemampuan bahasa Inggris para guru. Kemampuan ini sangat krusial, karena guru yang mahir berbahasa Inggris tidak hanya dapat menyampaikan materi pelajaran dengan lebih efektif, tetapi juga mampu menjadi teladan bagi siswa dalam mengembangkan kompetensi bahasa Inggris mereka. Dalam lingkungan pembelajaran, guru yang menguasai bahasa Inggris memiliki potensi untuk menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan mendukung, di mana siswa merasa termotivasi untuk belajar dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

Meskipun para guru di Sekolah Nasima Semarang umumnya sudah memiliki dasar bahasa Inggris yang kuat, pengembangan profesional yang berkelanjutan tetap menjadi kebutuhan utama. Peningkatan kemampuan dan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Inggris, terutama dalam konteks pengajaran di lingkungan internasional, menjadi fokus utama. Program pelatihan, workshop, dan kolaborasi dengan institusi bahasa internasional dapat menjadi langkah strategis untuk memastikan para guru tidak hanya mempertahankan standar tinggi mereka, tetapi juga terus berkembang seiring dengan tuntutan dunia pendidikan yang semakin kompleks. Dengan demikian, Sekolah Nasima Semarang dapat terus memastikan bahwa siswa mereka mendapatkan pendidikan yang terbaik dan siap bersaing di kancah global. Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan pelatihan bahasa Inggris interaktif yang dipandu langsung oleh penutur asli (native speaker) kepada seluruh guru di Sekolah Nasima Semarang. Program ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan keterampilan komunikasi guru dalam bahasa Inggris, baik secara lisan maupun tertulis, sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lebih lancar dan percaya diri dengan siswa, rekan kerja, dan komunitas internasional.

2. Meningkatkan kefasihan dan akurasi guru dalam menggunakan bahasa Inggris dalam berbagai situasi, termasuk di dalam kelas, rapat, presentasi, dan korespondensi resmi.
3. Memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan melalui berbagai aktivitas komunikatif, simulasi, dan diskusi yang dipandu oleh penutur asli, sehingga guru dapat mempraktikkan bahasa Inggris secara langsung dan mendapatkan umpan balik yang berharga.
4. Memberdayakan para pendidik untuk menjadi agen perubahan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Nasima Semarang, serta menginspirasi siswa untuk mengembangkan kecintaan dan kemahiran dalam bahasa Inggris.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah Nasima Semarang, Jawa Tengah, dengan seluruh guru yang mengajar di sekolah tersebut sebagai sasaran utama. Pelatihan bahasa Inggris interaktif ini berlangsung selama satu bulan penuh, tepatnya pada bulan Oktober 2023. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan interaktif dengan penutur asli (native speaker). Pendekatan ini dipilih karena memberikan kesempatan kepada para guru untuk berlatih berkomunikasi secara langsung dengan penutur asli, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kefasihan mereka dalam berbahasa Inggris.

Kegiatan pelatihan meliputi:

### **1. Perencanaan Program**

- a. Identifikasi Kebutuhan: Dilakukan survei awal untuk mengetahui tingkat kemahiran bahasa Inggris guru-guru di sekolah internasional yang menjadi target kegiatan. Survei ini mencakup aspek-aspek seperti kemampuan berbicara, mendengarkan, kefasihan, serta kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Inggris di kelas.
- b. Penentuan Materi dan Metode: Berdasarkan hasil survei, materi pelatihan disusun dengan fokus pada pengembangan keterampilan komunikasi lisan, termasuk percakapan sehari-hari, diskusi kelas, dan presentasi. Metode interaktif seperti role-play, simulasi, dan diskusi kelompok akan menjadi komponen utama.
- c. Pemilihan Native Speaker: Mengundang penutur asli bahasa Inggris yang berpengalaman dalam mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (ESL) dan memiliki latar belakang dalam pendidikan guru. Native speaker ini akan berperan sebagai fasilitator utama selama pelatihan.

### **2. Pelaksanaan Pelatihan**

- a. Tahap Pembukaan: Sesi awal diisi dengan pengenalan program, tujuan pelatihan, dan pengenalan antara peserta dan native speaker. Kegiatan ice-breaking dilakukan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan inklusif.

- b. Sesi Pelatihan Interaktif: Pelatihan dibagi menjadi beberapa sesi, masing-masing dengan fokus berbeda.
- c. Sesi Feedback dan Refleksi: Setiap akhir sesi, peserta diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik tentang pengalaman mereka selama pelatihan. Native speaker juga memberikan evaluasi personal kepada masing-masing peserta, menyoroti kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan.

### **3. Evaluasi Program**

- a. Pengukuran Kemajuan: Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil tes bahasa Inggris peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Penilaian ini mencakup aspek kefasihan, akurasi, dan kepercayaan diri dalam berkomunikasi.
- b. Umpan Balik Peserta: Peserta diminta mengisi kuesioner untuk memberikan masukan tentang efektivitas metode pelatihan, relevansi materi, dan kontribusi native speaker dalam peningkatan kemampuan bahasa Inggris mereka.
- c. Tindak Lanjut: Berdasarkan hasil evaluasi, direncanakan sesi pelatihan lanjutan atau mentoring bagi peserta yang memerlukan dukungan tambahan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Sekolah Nasima Semarang menunjukkan hasil yang signifikan dalam peningkatan kemampuan bahasa Inggris para guru. Melalui pelatihan interaktif yang dipandu oleh native speaker, para guru mengalami peningkatan dalam kefasihan, akurasi, dan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Inggris. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa skor tes bahasa Inggris para peserta meningkat secara konsisten di semua aspek yang diukur, termasuk kemampuan berbicara, mendengarkan, dan menulis. Peningkatan ini juga terlihat dalam kemampuan mereka untuk berpartisipasi dalam diskusi dan simulasi pengajaran yang dilakukan selama sesi pelatihan.

#### **1. Peningkatan Kepercayaan Diri dan Motivasi Guru**

Program ini berhasil meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi para guru dalam menggunakan bahasa Inggris di lingkungan sekolah. Para peserta melaporkan bahwa mereka merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan siswa, rekan kerja, dan komunitas internasional. Kepercayaan diri ini juga mendorong mereka untuk lebih sering menggunakan bahasa Inggris dalam interaksi sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas.

#### **2. Pengalaman Belajar yang Positif dan Interaktif**

Metode pelatihan yang interaktif dan menyenangkan memberikan pengalaman belajar yang positif bagi para peserta. Aktivitas seperti role-play, simulasi, dan

diskusi kelompok yang dipandu oleh native speaker tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menarik, tetapi juga memungkinkan para guru untuk mempraktikkan bahasa Inggris dalam konteks yang relevan dengan tugas mengajar mereka. Umpan balik yang diberikan oleh native speaker juga sangat dihargai oleh para peserta, karena memberikan wawasan yang berharga tentang kekuatan dan area yang perlu diperbaiki dalam penggunaan bahasa Inggris mereka.

### 3. Dampak Positif terhadap Kualitas Pembelajaran

Hasil dari kegiatan pengabdian ini juga berdampak positif pada kualitas pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Nasima Semarang. Dengan peningkatan kemampuan bahasa Inggris dan kepercayaan diri para guru, suasana kelas menjadi lebih dinamis dan kondusif untuk belajar. Guru-guru yang sebelumnya mungkin merasa ragu dalam menggunakan bahasa Inggris secara penuh di kelas kini lebih berani dan efektif dalam menyampaikan materi pelajaran.

### 4. Umpan Balik Peserta

Umpan balik dari peserta juga sangat positif. Mereka merasa bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan memberikan dampak nyata pada kemampuan berbahasa Inggris mereka. Beberapa komentar positif yang diberikan peserta antara lain:

- a. *“Pelatihan ini sangat interaktif dan menyenangkan. Saya merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris setelah mengikuti pelatihan ini.”*
- b. *“Penutur asli sangat membantu dan memberikan banyak masukan yang berharga. Saya belajar banyak dari mereka.”*
- c. *“Metode pelatihan yang digunakan sangat efektif. Saya merasa bahwa kemampuan bahasa Inggris saya meningkat pesat.”*

### 5. Luaran dan Tindak Lanjut

Kegiatan ini menghasilkan luaran yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Skor tes bahasa Inggris para peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan, dan frekuensi serta kualitas penggunaan bahasa Inggris oleh guru di lingkungan sekolah meningkat. Umpan balik dari peserta juga sangat positif, menunjukkan bahwa program pelatihan ini berhasil memenuhi kebutuhan dan harapan mereka. Sebagai tindak lanjut, direncanakan sesi pelatihan lanjutan untuk mendukung pengembangan berkelanjutan para guru. Selain itu, hasil dari kegiatan ini akan dipublikasikan dan dibagikan sebagai model pengembangan profesional yang efektif untuk sekolah-sekolah internasional lainnya.

## PEMBAHASAN

Peningkatan kemampuan bahasa Inggris para guru di Sekolah Nasima Semarang dapat diatribusikan pada pendekatan pelatihan yang interaktif dan intensif dengan melibatkan penutur asli (native speaker). Pendekatan ini memberikan para guru kesempatan untuk berlatih secara langsung dengan penutur asli, yang memungkinkan mereka untuk memahami nuansa bahasa, seperti intonasi, ekspresi idiomatik, dan keakuratan gramatikal, yang mungkin sulit dipelajari melalui metode pembelajaran konvensional. Hasil ini sejalan dengan penelitian Richards (2008), yang menunjukkan bahwa pelatihan bahasa dengan penutur asli cenderung lebih efektif dalam meningkatkan kefasihan dan keakuratan bahasa Inggris.



Gambar 1. Kebersamaan Guru-guru SMA Nasima

Kepercayaan diri dan motivasi yang meningkat pada para guru menjadi indikator penting dari keberhasilan program ini. Aspek ini sangat relevan karena kepercayaan diri dalam berbahasa Inggris sering kali menjadi hambatan utama bagi guru dalam mengajar di lingkungan internasional. Melalui sesi-sesi pelatihan yang menekankan pada penggunaan bahasa Inggris dalam situasi nyata, para guru mendapatkan pengalaman berharga yang secara langsung meningkatkan rasa percaya diri mereka. Faktor ini juga berkontribusi pada peningkatan frekuensi dan kualitas penggunaan bahasa Inggris di lingkungan sekolah, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran siswa.



Gambar 2. Kepercayaan Diri dari Peserta yang Berkomunikasi dengan Native Speaker

Pembelajaran yang positif dan interaktif selama pelatihan memainkan peran kunci dalam memfasilitasi peningkatan kemampuan bahasa Inggris guru.

Aktivitas seperti role-play dan simulasi pengajaran memungkinkan para peserta untuk mempraktikkan bahasa Inggris dalam skenario yang mirip dengan situasi kelas yang sebenarnya. Hal ini tidak hanya memperkuat keterampilan komunikasi lisan, tetapi juga meningkatkan kemampuan adaptasi guru dalam berbagai situasi pengajaran. Interaksi langsung dengan penutur asli juga memberikan umpan balik yang sangat berharga, memungkinkan guru untuk segera memperbaiki kesalahan dan meningkatkan keterampilan bahasa mereka secara lebih cepat.



Gambar 3. Peserta melakukan role play menggunakan bahasa Inggris

Peningkatan keterampilan bahasa Inggris para guru berdampak langsung pada kualitas pembelajaran di Sekolah Nasima Semarang. Sebagai guru yang lebih fasih dan percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris, mereka dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan mendukung, di mana siswa lebih terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam kelas. Ini sejalan dengan temuan Hamzah & Syarif (2015), yang menekankan bahwa kompetensi bahasa guru mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Peningkatan kualitas ini juga berkontribusi pada tujuan jangka panjang sekolah untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk bersaing di tingkat global.



Gambar 4. Keberanian Peserta dalam Menyampaikan Gagasan

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa program pelatihan berhasil mencapai target yang ditetapkan, baik dalam hal peningkatan kemampuan bahasa Inggris guru maupun dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung. Rencana tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan dan mentoring sangat penting untuk memastikan bahwa peningkatan yang dicapai dapat dipertahankan dan terus berkembang. Selain itu, publikasi hasil kegiatan ini sebagai model pengembangan profesional juga merupakan langkah strategis untuk berbagi praktik terbaik dan memperluas dampak positif dari program ini ke sekolah-sekolah internasional lainnya.

Hasil evaluasi dan umpan balik dari peserta menunjukkan bahwa pelatihan bahasa Inggris interaktif bersama native speaker ini efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris guru-guru di Sekolah Nasima Semarang. Pendekatan interaktif yang digunakan, serta kehadiran penutur asli, memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan memotivasi para guru untuk terus mengembangkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris para guru diharapkan dapat memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran di Sekolah Nasima Semarang. Guru yang lebih percaya diri dan fasih dalam berbahasa Inggris akan mampu menyampaikan materi pelajaran dengan lebih efektif, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi perkembangan bahasa siswa. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menciptakan budaya belajar yang positif di kalangan guru. Mereka menjadi lebih terbuka untuk belajar hal-hal baru dan mengembangkan diri secara profesional.

## **SIMPULAN**

Program pelatihan bahasa Inggris interaktif yang melibatkan penutur asli di Sekolah Nasima Semarang telah memberikan dampak positif yang signifikan, baik bagi guru maupun siswa. Peningkatan kemampuan bahasa, kepercayaan diri, dan motivasi guru dalam menggunakan bahasa Inggris, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran, menegaskan pentingnya pengembangan profesional berkelanjutan dalam konteks pendidikan internasional. Dengan tindak lanjut yang tepat, program ini berpotensi menjadi model pengembangan profesional yang efektif dan berkelanjutan bagi sekolah-sekolah internasional lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Crystal, D. (2003). *English as a global language (2nd ed.)*. Cambridge University Press.
- Richards, J. C. (2008). *Teaching listening and speaking: From theory to practice*. Cambridge University Press.
- Hamzah, M. A., & Syarif, H. (2015). The English proficiency of Indonesian English teachers: The case of Aceh. *TEFLIN Journal*, 26(1), 102-120.